

## ABSTRAK

Kejahatan mengenai kesusilaan, khususnya kekerasan seksual terhadap anak dibawah umur banyak terjadi dikalangan masyarakat. Banyak sekali kasus-kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak dibawah umur. Salah satu bentuk tindak pidana kesusilaan terhadap anak ialah pencabulan yang diatur Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Anak. Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimanakah keterangan saksi korban diatur dalam hukum pidana positif, dan bagaimanakah peran keterangan saksi korban dalam proses penuntutan tindak pidana pencabulan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterangan saksi korban diatur dalam hukum pidana positif, dan mengetahui peran keterangan saksi korban dalam proses penuntutan tindak pidana pencabulan anak. Metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis sosiologis. Yuridis sosiologis merupakan pendekatan yang dilakukan berdasarkan dengan penelitian lapangan dan melakukan observasi lapangan yaitu dengan melihat langsung penerapan peraturan perundang-undangan atau aturan hukum lainnya yang berkaitan dengan peran keterangan saksi korban tindak pidana pencabulan anak. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, peran keterangan saksi korban dalam proses penuntutan tindak pidana pencabulan anak di Kejaksaan Negeri Kendal sangat penting karena jarang sekali ada yang melihat langsung kejadian selain saksi korban yang memenuhi syarat materiil sebagai saksi, saksi telah memberikan keterangan yang ia rasakan, ia lihat dan ia alami sendiri, masing-masing saksi dari penuntut umum juga telah memenuhi syarat formil karena telah diambil sumpahnya sebelum memberikan keterangannya sehingga sah sebagai alat bukti, keterangan saksi korban dapat dipergunakan sebagai alat bukti yang sah maupun untuk menguatkan keyakinan penuntut umum sebagai petunjuk ditambah alat bukti surat untuk membuktikan perbuatan yang dilakukan oleh tersangka, lalu keterangan saksi-saksi tersebut dihubungkan satu dengan yang lainnya terdapat saling persesuaian dan saling menguatkan, di tambah dengan keterangan terdakwa yang telah mengakui perbuatannya sehingga menimbulkan keyakinan penuntut umum dengan memutuskan terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana pencabulan anak.

**Kata Kunci** : Keterangan Saksi Korban, Tindak Pidana Pencabulan, Anak

## **ABSTRACT**

*Crimes regarding decency, especially sexual violence against minors, occur among many people. Lots of cases of sexual violence committed by adults against minors. One form of criminal offenses against children is obscenity regulated by Law Number 17 of 2016 concerning the Establishment of Government Regulation Act Number 1 of 2016 concerning the Second Amendment to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection and Act Number 11 2012 concerning the Juvenile Justice System. The problem faced is how the victim witness testimony is regulated in positive criminal law, and how is the role of victim witness testimony in the process of prosecuting child molestation. The purpose of this study was to determine the victim witness testimony regulated in positive criminal law, and to know the role of victim witness testimony in the process of prosecution of child molestation. The research method used is sociological juridical. Sociological juridical is an approach that is based on field research and field observations by looking directly at the application of legislation or other legal regulations relating to the role of witness testimony of child molestation victims. Based on the results of this study it can be concluded that, the role of witness testimony of victims in the prosecution of child molestation in the Kendal District Attorney's Office is very important because rarely does anyone see firsthand events other than victim witnesses who meet material requirements as witnesses, witnesses have provided information that he feel, he saw and he experienced himself, each witness of the public prosecutor has also fulfilled the formal requirements because he has taken his oath before giving his statement so that it is valid as evidence, witness testimony of victims can be used as legal evidence and to strengthen the conviction of the public prosecutor as a clue plus a documentary evidence to prove the deeds committed by the suspect, then the statements of the witnesses are related to one another there is mutual correspondence and reinforcing each other, plus the information of the defendant who has acknowledged his actions causing the conviction of the public prosecutor by deciding the defendant was legally and convincingly proven to have committed the crime of child molestation.*

*Keywords: Victim Witness Information, Crimes of Abuse, Children*